

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

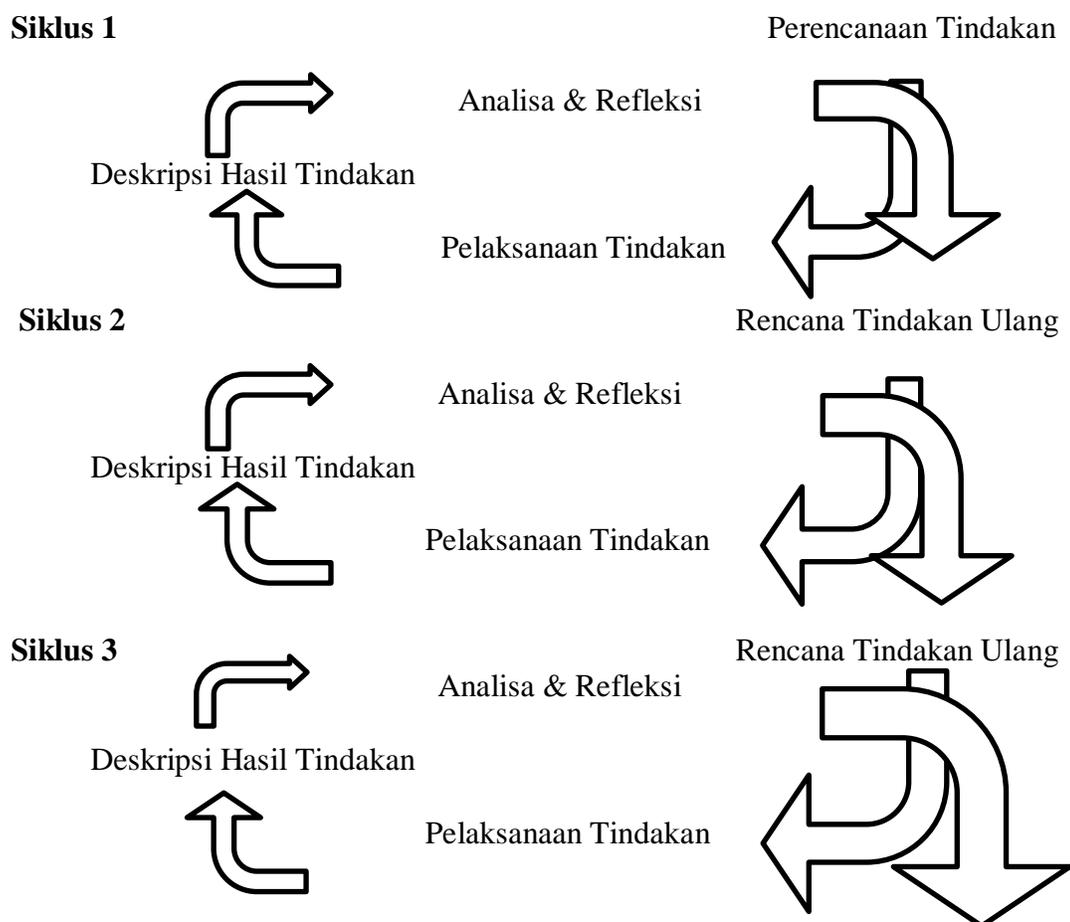
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Penulis memilih metode penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMKS Padakembang Kab. Tasikmalaya.

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, metode penelitian yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena prinsip penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi dan proses pembelajaran yang sengaja dilakukan guru dengan mencermati setiap prosesnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 45), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Pendeskripsian penelitian tindakan kelas yang penulis harapkan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran terutama menganalisis dan mengembangkan teks prosedur.

Penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melaksanakan refleksi. Metode penelitian yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu Tahapan Perencanaan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Secara lebih konkrer langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64) adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



B. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan dengan berbagai definisi. Namun berkaitan dengan penelitian penulis istilah variabel yang dimaksud ialah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian. Sugiyono (2016:38) mengemukakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan apa saja yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.”

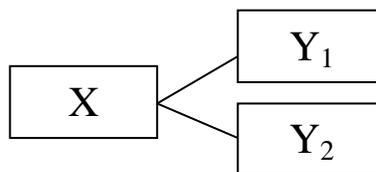
Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014: 125) mengemukakan, variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan ada yang disebut dengan variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Sesuai uraian tersebut, pada penelitian penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMKS Padakembang dalam Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan mengembangkan teks prosedur.

C. Desain Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan dan mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMKS Padakembang. Heryadi (2014:123) menyatakan “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK. Desain penelitian yang penulis gunakan desain penelitian model Heryadi (2014:124) yaitu sebagai berikut.

Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas



Keterangan:

X= Pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Y_1 = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur kelas XI SMKS Padakembang Kab.Tasikmalaya.

Y_2 = Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan teks prosedur kelas XI SMKS Padakembang Kab.Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh permasalahan dalam proses pembelajaran selama penelitian. Hasil observasi tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Selain itu, teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran serta digunakan untuk mengamati perilaku atau sikap peserta didik misalnya tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan dan sebagainya. Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa,” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis melihat kepada objek (peserta didik) yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung.

2. Teknik Tes

Teknik tes atau pengukuran berguna untuk mengumpulkan data tentang kemampuan, minat, dan bakat peserta didik. Pengumpulan data pada teknik tes ini dilakukan dengan cara penguji atau pengukuran terhadap suatu objek. Teknik tes tidak pernah terlewatkan dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran karena data hasil belajar, minat belajar dan kecerdasan pembelajar menjadi data utama Heryadi (2014:90).

Dalam pengumpulan data dalam menggunakan teknik tes, penulis perlu mempersiapkan alat pengukuran. Alat ukur yang digunakan dalam berupa alat ukur yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan penelitian sendiri. Alat ukur tersebut dapat dibuat dalam dua bentuk yaitu teks objektif dan teks uraian.

Tes objektif yaitu tes yang setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawabannya. Ada tiga macam model teks objektif. Heryadi (2014:91) mengungkapkan bahwa model teks objektif ini terdiri dari bentuk benar-salah (*true false*), pilihan ganda (*multiple choice*) dan menjodohkan (*matching*). Sedangkan tes essay adalah tes yang memberikan kebebasan kepada peserta tes untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya.

Pelaksanaan tes kemampuan dapat dilakukan dalam tiga model yaitu model tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Model teks tertulis yaitu teks yang dilakukan dengan cara memberikan alat tes kepada subjek kemudian dia harus memberikan jawaban secara tertulis. Model tes lisan yaitu tes yang pertanyaannya

disampaikan secara lisan oleh penguji, dan dijawab secara lisan juga oleh subjek yang diuji. Sedangkan model tes perbuatan adalah tes yang berupa perintah dari penguji dan direspon oleh subjek yang diuji dalam bentuk perbuatan.

Alat ukur yang digunakan di dalam penelitian ini adalah alat tes yang dibuat oleh peneliti yaitu berupa soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Soal tersebut disajikan dalam bentuk essay. Sedangkan model pelaksanaan tes menggunakan tes tertulis.

3. Teknik Angket atau Kuesioner

Angket pada penelitian adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengumpulkan data yang kemudian digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) mengemukakan, “Angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Tujuan pengumpulan data melalui angket diantaranya dapat menjangkau responden dalam jumlah banyak sehingga lebih efisien dalam waktu dan memperoleh informasi yang lebih banyak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, format pengumpulan data tentang kemampuan, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau

lembar tugas. Berdasarkan uraian tersebut instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi yang meliputi observasi aktivitas peserta didik dan observasi aktivitas guru, (2) pedoman tes, (3) silabus, (4) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati Dalam Proses Pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Kerjasama (1-3)	Kesungguhan (1-3)
1.					
2.					
Dst.					

Keterangan :

No	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria Pengamatan
1.	Keaktifan		
	Aktif	3	Aktif, jika berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
	Kurang Aktif	2	Kurang aktif, jika ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan.
	Tidak Aktif	1	Tidak aktif, jika tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
2.	Tanggung Jawab		
	Tanggung jawab	3	Tanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
	Kurang tanggung jawab	2	Kurang tanggung jawab, jika peserta

			didik hanya mampu mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.
	Tidak bertanggung jawab	1	Tidak tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
3.	Kesungguhan		
	Bersungguh-sungguh	3	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.
	Kurang bersungguh-sungguh	2	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
	Tidak bersungguh-sungguh	1	Tidak sungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
4.	Kerja sama		
	Kerja sama	3	Bekerja sama, jika peserta didik bisa saling mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.
	Kurang kerja sama	2	Kurang kerja sama, jika peserta didik kurang bekerja sama dengan teman kelompok.
	Tidak kerja sama	1	Tidak kerja sama, jika peserta didik tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok atau tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.

2. Pedoman Angket atau Kuesioner

No.	Pertanyaan yang diajukan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda pernah mengenal model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)?			
2.	Mudahkah bagi Anda untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran			

	<i>Numbered Head Together</i> (NHT)?			
3.	Apakah Anda merasa bosan belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)?			
4.	Apakah Anda merasa senang dalam belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)?			

3. Silabus Pembelajaran

Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bulan kajian dan pembelajaran.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek asal informasi atau data yang dapat diperoleh. Heryadi (2014:92) mengemukakan, Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda binatang, kejadian dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TKJ B SMKS Padakembang kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 15 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan.

G. Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran,
2. Memahami akar masalah pembelajaran,
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan,
4. Menyusun program rancangan tindakan,
5. Melaksanakan tindakan,
6. Deskripsi keberhasilan,
7. Analisis dan refleksi,
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang akan penulis kemukakan, yaitu Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi untuk melihat dan mengetahui permasalahan yang

terdapat di sekolah, sehingga dapat menentukan sebuah masalah untuk di pecahkan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penulis mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dilaksanakan di SMKS Padakembang Kabupaten Tasikmalaya dan melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia untuk mengetahui akar permasalahan peserta didik yaitu kurangnya pengetahuan terhadap materi menganalisis dan mengembangkan teks prosedur. Selanjutnya penulis tetapkan tindakan mengenai permasalahan yang terjadi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Langkah selanjutnya penulis Menyusun program rancangan secara terperinci dan lengkap yaitu pembelajaran *Numbered Head Together*. Kemudian penulis menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman observasi, pedoman tes, pedoman angket.

Tahap yang terpenting adalah melaksanakan Tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah. Kemudian penulis melakukan evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik. Hasil evaluasi tersebut penulis jadikan untuk sebagai analisis.

Tahapan terakhir adalah pembuatan keputusan, seandainya hasil analisis dan refleksi menunjukkan mencapai KKB yang sudah dimiliki oleh semua peserta didik maka penulis memutuskan tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, bila terdapat peserta didik yang belum mencapai KKB yang ditetapkan perlu melakukan tindakan berupa siklus pembelajaran berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Sumber data penelitian merupakan subjek asal informasi atau data yang dapat diperoleh. Heryadi (2014:92) mengemukakan, Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda binatang, kejadian dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TKJ B SMKS Padakembang kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 15 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan.

I. Tempat Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian ini di SMKS Padakembang Kabupaten Tasikmalaya pada Peserta Didik Kelas XI Tahun Ajaran 2021/2022.